

KLOFIKSASI BAHASA BANJAR (SUATU ANCANGAN MENUJU PEMBELAJARAN BAHASA BANJAR SEBAGAI MUATAN LOKAL)

Ida Rusdiana¹, Jumainah², Nana Suciati³

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP PGRI Banjarmasin
idarusdiana41@stkipbjm.ac.id

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP PGRI Banjarmasin
jumainah@stkipbjm.ac.id

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP PGRI Banjarmasin
nanasuciati@stkipbjm.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian lanjutan dari penelitian terdahulu yang berjudul “Sufiksasi Bahasa Banjar”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan klofiksasi Bahasa Banjar yang difokuskan pada bentuk, fungsi, dan makna morfem afiks pada klofiksasi. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mencapai tujuan penelitian ini. Teknik wawancara dan introspeksi digunakan dalam pengumpulan data berupa kata-kata Bahasa Banjar yang mengalami klofiksasi dalam penggunaan masyarakat tutur Banjar. Tiga alur kegiatan digunakan dalam prosedur analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh dua puluh macam klofiks yaitu *ba-an*, *di-i*, *di-akan*, *di-i+akan*, *dipar-akan*, *ka-an*, *ka-nya*, *maN-an*, *maN-i*, *maN-akan*, *maN-i+akan*, *maNpar-akan*, *paN-nya*, *saka-nya*, *sa-annya*, *sa-nya*, *ta-an*, *ta-akan*, *ta-i*, dan *ta-i+akan*. Fungsi morfem afiks adalah membentuk nomina, verba, adjektiva, adverbialia, pronomina, dan numeralia. Adapun makna morfem afiks bergantung pada bentuk dasar yang dilekatinya.

Kata kunci: bentuk, fungsi, makna, klofiksasi, bahasa Banjar

PENDAHULUAN

Bahasa Banjar adalah bahasa yang dipergunakan oleh suku Banjar. Salah satu upaya pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dalam rangka pelestarian bahasa Banjar adalah dengan menerbitkan peraturan pemerintah daerah pasal 26 ayat 4 yaitu tentang materi muatan berbasis keunggulan lokal bersifat pilihan yang salah satunya adalah bahasa daerah yaitu bahasa Banjar. Sayangnya sejauh pengamatan selama ini pembelajaran bahasa Banjar di sekolah-sekolah dasar dan menengah di wilayah Kalimantan Selatan masih mengalami beberapa kendala. Berdasarkan pernyataan guru-guru dalam forum ilmiah yang membahas bahasa Banjar, salah satu kesulitan mereka dalam mengajarkan bahasa Banjar karena terbatasnya bahan-bahan ajar yang sesuai dengan tingkat kebutuhan siswa. Selama ini guru lebih banyak menggunakan bahan ajar bahasa Banjar dari materi yang telah disusun dan digabung oleh tim Kelompok Kerja Guru (KKG) atau Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).

Penelitian tentang klofiksasi bahasa Banjar ini merupakan penelitian lanjutan dari penelitian terdahulu yang relatif sama yaitu sufiksasi bahasa Banjar (Rusdiana, 2017:14). Jika sufiksasi adalah penelitian yang mendeskripsikan tentang proses pembentukan kata dengan menambahkan afiks atau imbuhan di akhir bentuk dasarnya maka klofiksasi adalah kelompok afiks yang afiksasinya dilakukan bertahap. Misalnya pembentukan kata menangisi, mula-mula pada dasar tangis diimbuhkan sufiks *-i*, setelah itu baru dibubuhkan prefiks *me-* (Chair, 2010:28).

Penelitian ini menjadi penting dilakukan karena informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman bagi para guru Muatan Lokal Bahasa Banjar dalam menyusun bahan ajar yang sesuai dengan keperluan mereka di lapangan. Di samping itu, para penutur bahasa Banjar dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai rujukan dalam penggunaan klofiksasi bahasa Banjar.

METODE PENELITIAN

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan klofiksasi dalam bahasa Banjar yang difokuskan pada bentuk, fungsi, dan makna morfem afiks pada klofiksasi. Data penelitian ini berupa kata-kata bahasa Banjar yang mengalami klofiksasi dikumpulkan dengan teknik wawancara dan introspeksi. Dalam pengumpulan data, peneliti sebagai instrumen utama dilengkapi dengan pedoman wawancara dan alat perekam elektronik. Sumber data dibagi menjadi dua kategori yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah penutur asli bahasa Banjar. Adapun kriteria informan sesuai dengan yang dinyatakan oleh Chelliah dan De Reuse (2011:68). Sumber data sekunder adalah dokumen yang terkait dengan klofiksasi bahasa Banjar seperti hasil-hasil penelitian, buku-buku, dan kamus. Tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan dilakukan dalam prosedur analisis data mengikuti konsep yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (2014:336), yaitu: reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi. Triangulasi sumber data dan pemeriksaan sejawat (Flick, 2009:449) diterapkan untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Klofiksasi

1. Klofiks {ba-an}

Berikut adalah data untuk menjelaskan klofiks {ba-an} dalam BB.

a. Bentuk Dasar Nomina

- (1) {ba-} + islam 'islam' →baislam + {an} →baislaman 'masuk agama islam'
(2) {ba-} + kutu 'kutu' →bakutu + {an} →bakutuan 'saling mencarikan kutu'

b. Bentuk Dasar Verba

- (3) {ba-} + jalan 'jalan' →bajalan + {an} →bajalanan 'saling berjalan'
(4) {ba-} + kunyung 'renang' →bakunyung + {an} →bakunyungan 'saling berenang'

c. Bentuk Dasar Ajektiva

- (5) {ba-} + kipit 'sempit' →bakipit + {an} →bakipitan 'saling kesempitan'
(6) {ba-} + putih 'putih' →baputih + {an} →baputihan 'saling bertanding putih'

d. Bentuk Dasar Adverbia

- (7) {ba-} + baya 'cuma' →baya'an + {an} →babaya'an 'cuma'
(8) {ba-} + jingkar 'nyaring' →banyaring + {an} →bajingkar 'kenyaringan'

e. Bentuk Dasar Pronomina

- (9) {ba-} + ikam 'kamu' → baikam + {an} → baikaman 'menyebut ikam'
(10) {ba-} + pian 'anda' → bapian + {an} → bapianan 'menyebut pian'

f. Bentuk Dasar Numeralia

- (11) {ba-} + buting 'buah, biji' →babuting + {an} →babutingan 'satu-satu'
(12) {ba-} + dua 'dua' →badua + {an} →badua'an 'berdua'

Dari paparan data di atas dapat diketahui bahwa klofiksasi dengan klofiks {ba-an} dalam BB dapat dilakukan pada bentuk dasar yang terkategori nomina, verba, ajektiva, adverbia, pronomina dan numeralia. Dengan demikian, klofiks jenis ini dapat formulasikan:

$[N, V, A, Adv, Pro, Num] + \{ba-an\} \rightarrow V$

Fungsi klofiks {ba-an} adalah membentuk verba.

2. Klofiks {di-i}

Berikut adalah data untuk menjelaskan klofiks {di-i} dalam BB.

a. Bentuk Dasar Nomina

- | | | |
|----------------------------|-----------------|---------------------------|
| (13) janar ‘kunyit’ + {-i} | →janari + {di-} | →dijanari ‘diberi kunyit’ |
| (14) papan ‘papan’ + {-i} | →papani + {di-} | → dipapani ‘diberi papan’ |

b. Bentuk Dasar Verba

- | | | |
|---------------------------|----------------|---------------------|
| (15) asah ‘asah’ + {-i} | →asahi + {di-} | →diasahi ‘diasah’ |
| (16) banam ‘bakar’ + {-i} | →banami + {di} | →dibanami ‘dibakar’ |

a. Bentuk Dasar Ajektiva

- | | | |
|---------------------------|----------------|---------------------------|
| (17) harum ‘harum’ + {-i} | →harumi + {di} | →diharumi ‘menjadi harum’ |
| (18) kirip ‘redup’ + {-i} | →kiripi + {di} | →dikiripi ‘menjadi redup’ |

b. Bentuk Dasar Adverbial

- | | | |
|-----------------------------|-----------------|---------------------------|
| (19) musti ‘pasti’ + {-i} | →musti’i + {di} | →dimusti’i ‘lebih pasti’ |
| (20) paling ‘paling’ + {-i} | →palingi + {di} | →dipalingi ‘lebih paling’ |

c. Bentuk Dasar Pronomina

- | | | |
|-------------------------|----------------|----------------------------|
| (21) ikam ‘kamu’ + {-i} | →ikami + {di-} | →di’ikami ‘dipanggil kamu’ |
| (22) pian ‘anda’ + {-i} | →piani + {di-} | →dipiani ‘dipanggil anda’ |

d. Bentuk Dasar Numeralia

- | | | |
|-------------------------|----------------|-----------------------------|
| (23) dua ‘dua’ + {-i} | →dua’i + {di} | →diduai ‘digenapkan dua’ |
| (24) tiga ‘tiga’ + {-i} | →tiga’i + {di} | →ditiga’i ‘digenapkan tiga’ |

Dari paparan data di atas dapat diketahui bahwa klofiksasi dengan klofiks {di-i} dalam BB dapat dilakukan pada bentuk dasar yang terkategori nomina, verba, ajektiva, adverbial, pronomina, dan numeralia. Dengan demikian, klofiks jenis ini dapat diformulasikan:

$$[N, V, A, Adv, Pro, Num] + \{di-i\} \rightarrow V$$

Fungsi klofiks {di-i} adalah membentuk verba.

3. Klofiks {di-akan}

Berikut adalah data untuk menjelaskan klofiks {di-akan} dalam BB.

a. Bentuk Dasar Nomina

- | | | |
|-----------------------------|--------------------|---|
| (25) bini ‘istri’ + {-akan} | → biniakan + {di} | →dibiniakan ‘dikawinkan/diusahakan beristri’ |
| (26) kawan ‘teman’ + {akan} | →kawanakan + {di-} | →dikawanakan ‘menjadi teman/diusahakan supaya berteman’ |

b. Bentuk Dasar Verba

- | | | |
|-------------------------------|---------------------|----------------------------|
| (27) kinum ‘minum’ + {-akan} | →kinumakan + {di-} | →dikinumakan ‘diminumkan’ |
| (28) sanga ‘goreng’ + {-akan} | →sanga’akan + {di-} | →disangaakan ‘digorengkan’ |

c. Bentuk Dasar Ajektiva

- | | | |
|------------------------------|--------------------|------------------------------|
| (29) diam ‘diam’ + {-akan} | →diamakan + {di-} | →didiamakan ‘dibuat diamkan’ |
| (30) harat ‘hebat’ + {-akan} | →haratakan + {di-} | →diharatakan ‘dibuat hebat’ |

d. Bentuk Dasar Adverbial

- | | | |
|-------------------------------|---------------------|-----------------------------|
| (31) handak ‘mau’ + {-akan} | →handakakan + {di-} | →dihandakakan ‘diinginkan’ |
| (32) lakas ‘segera’ + {-akan} | →lakasakan + {di-} | →dilaksanakan ‘disegerakan’ |

e. Bentuk Dasar Numeralia

- | | | |
|--------------------------|------------------|-------------------------|
| (33) satu ‘satu’+{-akan} | →satuakan +{di-} | →disatuakan ‘disatukan’ |
|--------------------------|------------------|-------------------------|

Dari paparan data di atas dapat diketahui bahwa klofiksasi dengan klofiks {di-akan} dalam BB dapat dilakukan pada bentuk dasar yang terkategori nomina, verba, ajektiva, adverbial, numeralia. Dengan demikian, klofiks jenis ini dapat diformulasikan:

$$[N, V, A, Adv, Num] + \{di-akan\} \rightarrow V$$

Fungsi klofiks {di-akan} adalah membentuk verba.

4. Klofiks {di-i+akan}

Berikut adalah data untuk menjelaskan klofiks {di-i+akan} dalam BB.

a. Bentuk Dasar Nomina

- (34) gula 'gula' + {-i+akan} → gula'iakan + {di-} → digulaakan 'diberi gula'
(35) kawan 'teman' + {-i+akan} → kawani'akan + {di-} → dikawaniakan 'dikawinkan'

b. Bentuk Dasar Verba

- (36) jahit 'jahit' + {-i+akan} → jahitiakan + {di-} → dijahitiakan 'dijahitkan'
(37) pacul 'lepas' + {-i+akan} → paculi'akan + {di-} → dipaculi'akan 'dilepaskan'

c. Bentuk Dasar Ajektiva

- (38) apik 'baik' + {-i+akan} → apikiakan + {di-} → diapiki'akan 'dipelihara'
(39) hijau 'hijau' + {-i+akan} → hijai'akan + {di-} → dihijai'akan 'dibuat hijau'

d. Bentuk Dasar Adverbia

- (40) bulat 'bulat' + {-i+akan} → bulati'akan + {di-} → dibulati'akan 'dibuat bulat'
(41) hanyar 'baru' + {-i+akan} → hanyari'akan + {di-} → dihanyari'akan 'dipakai'

Dari paparan data di atas dapat diketahui bahwa klofiksasi dengan klofiks {di-i+akan} dalam BB dapat dilakukan pada bentuk dasar yang terkategori nomina, verba, ajektiva, dan adverbia. Dengan demikian, klofiks jenis ini dapat formulasikan:

$$[N, V, A, Adv] + \{di-i+akan\} \rightarrow V$$

Fungsi klofiks {di-i+akan} adalah membentuk verba.

5. Klofiks {dipar-akan}

Berikut adalah data untuk menjelaskan klofiks {dipar-akan} dalam BB.

a. Bentuk Dasar Verba

- (42) bantu 'bantu' + {par-akan} → parbantuakan + {di-} → diparbantuakan 'diperbantukan'
(43) juang 'juang' + {par-akan} → parjuangkan + {di-} → diparjuangkan 'diperjuangkan'

b. Bentuk Dasar Numeralia

- (44) satu 'satu' + {par-akan} → parsatuakan + {di-} → diparsatuakan 'dipersatukan'

Dari paparan data di atas dapat diketahui bahwa klofiksasi dengan klofiks {dipar-akan} dalam BB dapat dilakukan pada bentuk dasar yang terkategori verba dan numeralia. Dengan demikian, klofiks jenis ini dapat formulasikan:

$$[V, Num] + \{dipar-akan\} \rightarrow V$$

Fungsi klofiks {dipar-akan} adalah membentuk verba.

6. Klofiks {ka-an}

Berikut adalah data untuk menjelaskan klofiks {ka-an} dalam BB.

a. Bentuk Dasar Nomina

- (45) banjir 'banjir' + {-an} → banjiran + {ka-} → kabanjiran 'kebanjiran'
(46) banyu 'air' + {-an} → banyuan + {ka-} → kabanyuan 'penuh air'

b. Bentuk Dasar Verba

- (47) duduk ‘duduk’ + {-an} →dudukan + {ka-} →kadudukan ‘tempat duduk’
 (48) guring ‘tidur’ + {-an} →guringan + {ka-} →kaguringan ‘tempat tidur’

c. Bentuk Dasar Ajektiva

- (49) himung ‘gembira’ + {-an} →himungan + {ka-} →kahimungan ‘gembira’
 (50) karing ‘kering’ + {-an} →karingan+{ka-} →kakaringan ‘kekeringan’

d. Bentuk Dasar Adverbia

- (51) handak ‘mau’ + {-an} →handakan + {ka-} →kahandakan ‘keinginan’
 (52) hanyar ‘baru’ + {-an} →hanyaran + {ka-} →kahanyaran ‘terlalu baru’

Dari paparan data di atas dapat diketahui bahwa klofiksasi dengan klofiks {ka-an} dalam BB dapat dilakukan pada bentuk dasar yang terkategori nomina, verba, ajektiva dan adverbia. Dengan demikian, klofiks jenis ini dapat formulasikan:

$$[N, V, A, Adv]^+ \{ka-an\} \rightarrow V$$

Fungsi klofiks {ka-an} adalah membentuk verba.

7. Klofiks {ka-nya}

Berikut adalah data untuk menjelaskan klofiks {ka-nya} dalam BB.

a. Bentuk Dasar Adverbia

- (53) {ka-} + handak ‘ingin’ →kahandak + {-nya} → kahandaknya ‘keinginannya’

Dari paparan data di atas dapat diketahui bahwa klofiksasi dengan klofiks {ka-nya} dalam BB dapat dilakukan pada bentuk dasar yang terkategori adverbia. Dengan demikian, klofiks jenis ini dapat formulasikan:

$$Adv + \{ka-nya\} \rightarrow N$$

Fungsi klofiks {ka-nya} adalah membentuk nomina.

8. Klofiks {maN-an}

Berikut adalah data untuk menjelaskan klofiks {maN-an} dalam BB.

a. Bentuk Dasar Nomina

- (54) {maN-}+ unjun ‘kail’ →ma’unjun + {-an} →ma’unjungan ‘serempak memancing’
 (55) {maN-}+ waday ‘kail’ →mawaday + {-an} →mawadayan ‘serempak membuat kue’

Dari paparan data di atas dapat diketahui bahwa klofiksasi dengan klofiks {maN-an} dalam BB dapat dilakukan pada bentuk dasar yang terkategori nomina. Dengan demikian, klofiks jenis ini dapat formulasikan:

$$N + \{maN-an\} \rightarrow V$$

Fungsi klofiks {maN-an} adalah membentuk verba.

9. Klofiks {maN-i}

Berikut adalah data untuk menjelaskan klofiks {maN-i} dalam BB.

a. Bentuk Dasar Nomina

- (56) gincu ‘lipstik’ + {-i} →gincu’i + {maN-} →manggincu’i ‘memberi lipstik’
 (57) iwak ‘ikan’ + {-i} →iwaki + {maN-} →ma’iwaki ‘memberi ikan’

b. Bentuk Dasar Verba

- (58) buka ‘buka’ + {-i} →buka’i + {maN-} →mambuka’i ‘membuka’
 (59) halang ‘halang’ + {-i} →halangi + {maN-} →mahalangi ‘menghalangi’

c. Bentuk Dasar Ajektiva

- (60) itih ‘teliti’ + {-i} →itihi + {maN-} →maitihi ‘memandang dengan teliti’
 (61) rigat ‘kotor’ + {-i} →rigati + {maN-} →marigati ‘mengotori’

d. Bentuk Dasar Adverbia

- (62) handak ‘mau’ + {-i} → handaki + {maN-} → mahandaki ‘menginginkan’
 (63) hanyar ‘baru’ + {-i} → hanyari + {maN-} → mahanyari ‘baru memakai barang baru’

e. Bentuk Dasar Pronomina

- (64) aku ‘aku’ + {-i} → aku’i + {maN-} → ma’aku ‘mengaku’
 (65) ikam ‘kamu’ + {-i} → ikami + {maN-} → ma’ikami ‘kamu’

f. Bentuk Dasar Numeralia

- (66) dua ‘dua’ + {-i} → dua’i + {maN-} → mandua’i ‘menjadi dua’
 (67) tiga ‘tiga’ + {-i} → tiga’i + {maN-} → maniga’i ‘menjadi tiga’

Dari paparan data di atas dapat diketahui bahwa klofiksasi dengan klofiks {maN-i} dalam BB dapat dilakukan pada bentuk dasar yang terkategori nomina, verba, ajektiva, adverbia, pronomina dan numeralia. Dengan demikian, klofiks jenis ini dapat formulasikan:

$$[N, A, V, Adv, Pro, Num]^+ \{maN-i\} \rightarrow V$$

Fungsi klofiks {maN-i} adalah membentuk verba.

10. Klofiks {maN-akan}

Berikut adalah data untuk menjelaskan klofiks {maN-akan} dalam BB.

a. Bentuk Dasar Nomina

- (68) kuah ‘kuah’ + {-akan} → kuahakan + {maN} → manguahakan ‘memberi kuah’
 (69) lala ‘minyak’ + {-akan} → lala’akan + {maN} → malala’akan ‘membuat minyak’

b. Bentuk Dasar Verba

- (70) guring ‘tidur’ + {-akan} → guringakan + {maN} → mangguringakan ‘menidurkan’
 (71) tu’up ‘tanak’ + {-akan} → tu’upakan + {maN} → manu’upakan ‘menanak’

c. Bentuk Dasar Ajektiva

- (72) bungas ‘cantik’ + {-akan} → bungasakan + {maN} → mambungasakan ‘mempercantik’
 (73) ganal ‘besar’ + {-akan} → ganalakan + {maN} → mangganalakan ‘memperbesar’

d. Bentuk Dasar Adverbia

- (74) bulat ‘bulat’ + {-akan} → bulatakan + {maN} → mambulatakan ‘membuat bulat’
 (75) musti ‘pasti’ + {-akan} → mustiakan + {maN} → mamustiakan ‘memastikan’

e. Bentuk Dasar Numeralia

- (76) satu ‘satu’ + {akan} → satuakan + {maN} → manyatu’akan ‘menyatukan’
 (77) dua ‘dua’ + {akan} → dua’akan + {maN} → mandua’akan ‘membuat jadi dua’

Dari paparan data di atas dapat diketahui bahwa klofiksasi dengan klofiks {maN-akan} dalam BB dapat dilakukan pada bentuk dasar yang terkategori nomina, verba, ajektiva, adverbia dan numeralia. Dengan demikian, klofiks jenis ini dapat formulasikan:

$$[N, A, V, Adv, Num]^+ \{maN-akan\} \rightarrow V$$

Fungsi klofiks {maN-akan} adalah membentuk verba.

11. Klofiks {maN-i+akan}

Berikut adalah data untuk menjelaskan klofiks {maN-i+akan} dalam BB.

a. Bentuk Dasar Nomina

- (78) acar ‘acar’ + {-i+akan} → acari’akan + {maN-} → maacari’akan ‘memberi acar’
 (79) banang ‘benang’ + {-i+akan} → banangiakan + {maN-} → mambanangiakan ‘memberi benang’

b. Bentuk Dasar Verba

(80) mandi 'mandi' + {-i+akan} → mandi'iakan + {maN-} → mamandi'iakan 'memandikan'

(81) tajak 'diri' + {-i+akan} → tajak'iakan + {maN-} → manajakiakan 'mendirikan'

c. Bentuk Dasar Ajektiva

(82) habang 'merah' + {-i+akan} → habangi'akan + {maN-} → mahabangi'akan 'memerahkan'

(83) luas 'luas' + {-i+akan} → luas'iakan + {maN-} → maluasi'akan 'membuat jadi luas'

d. Bentuk Dasar Adverbia

(84) hanyar 'hanyar' + {-iakan} → hanyari'akan + {maN-} → mahanyari'akan 'memakai
sesuatu yang baru'

(85) lakas 'segera' + {-iakan} → lakasi'akan + {maN-} → malakasi'akan 'lebih segera'

Dari paparan data di atas dapat diketahui bahwa klofiksasi dengan klofiks {maN-i+akan} dalam BB dapat dilakukan pada bentuk dasar yang terkategori nomina, verba, ajektiva dan adverbia. Dengan demikian, sufiks jenis ini dapat formulasikan:

$$\left[N, A, V, Adv \right] + \{maN-i+akan\} \rightarrow V$$

Fungsi klofiks {maN-i+akan} adalah membentuk verba.

12. Klofiks {maNpar-akan}

Berikut adalah data untuk menjelaskan klofiks {maNpar-akan} dalam BB.

a. Bentuk Dasar Verba

(86) bantu 'bantu' + {-akan} → parbantuakan + {maNpar-} → mamparbantuakan 'membantu'

(87) juang 'juang' + {akan} → parjuangkan + {maNpar-} → mamparjuangkan
'memperjuangkan'

b. Bentuk Dasar Numeralia

(88) satu 'satu' + {-akan} → parsatuakan + {maNpar-} → mamparsatuakan 'mempersatukan'

Dari paparan data di atas dapat diketahui bahwa klofiksasi dengan klofiks {maNpar-akan} dalam BB dapat dilakukan pada bentuk dasar yang terkategori verba dan numeralia.

Dengan demikian, klofiks jenis ini dapat formulasikan:

$$\left[V, Num \right] + \{maNpar-akan\} \rightarrow V$$

Fungsi klofiks {maNpar-akan} adalah membentuk verba.

13. Klofiks {paN-nya}

Berikut adalah data untuk menjelaskan klofiks {paN-nya} dalam BB.

a. Bentuk Dasar Ajektiva

(89) abut 'ribut' + {nya} → abutnya + {paN-} → pa'abutnya 'paling ribut'

(90) rajin 'rajin' + {nya} → rajinnya + {paN-} → parajinnya 'paling rajin'

Dari paparan data di atas dapat diketahui bahwa klofiksasi dengan klofiks {paN-nya} dalam BB dapat dilakukan pada bentuk dasar yang terkategori ajektiva. Dengan demikian, klofiks jenis ini dapat formulasikan:

$$A + \{paN-nya\} \rightarrow N$$

Fungsi klofiks {paN-nya} adalah membentuk nomina.

14. Klofiks {saka-nya}

Berikut adalah data untuk menjelaskan klofiks {saka-nya} dalam BB.

a. Bentuk Dasar Adverbia

(91) handak 'mau' + {saka-} → sakahandak + {-nya} → sakahandaknya 'semaunya'

Dari paparan data di atas dapat diketahui bahwa klofiksasi dengan klofiks {saka-nya} dalam BB dapat dilakukan pada bentuk dasar yang terkategori adverbia. Dengan demikian, klofiks jenis ini dapat formulasikan:

Adv + {saka-nya} → N

Fungsi klofiks {saka-nya} adalah membentuk nomina.

15. Klofiks {sa-annya}

Berikut adalah data untuk menjelaskan klofiks {sa-annya} dalam BB.

a. Bentuk Dasar Numeralia

(92) buting 'buah/biji' → sabutingannya 'satu-satunya'

Dari paparan data di atas dapat diketahui bahwa klofiksasi dengan klofiks {sa-annya} dalam BB dapat dilakukan pada bentuk dasar yang terkategori numeralia. Dengan demikian, klofiks jenis ini dapat formulasikan:

Num + {sa-annya} → Num

Fungsi klofiks {sa-annya} adalah membentuk numeralia.

16. Klofiks {sa-nya}

Berikut adalah data untuk menjelaskan klofiks {sa-nya} dalam BB.

a. Bentuk Dasar Verba

(93) ada'ada' + {-nya} → adanya + {sa-} → sa'adanya 'seadanya'

(94) ampih 'berhenti' + {-nya} → ampihya + {sa-} → sa'ampihnya 'sehentinya'

b. Bentuk Dasar Ajektiva

(95) sangat 'parah' + {-nya} → sangatnya + {sa-} → sasangatnya 'parah'

(96) cingul 'muncul' + {-nya} → cingulnya + {sa-} → secingulnya 'semunculnya'

c. Bentuk Dasar Adverbia

(97) banar 'amat' + {-nya} → banarnya + {sa-} → sabanarnya 'amat sangat'

(98) hanyar 'baru' + {-nya} → hanyarnya + {sa-} → sahanyarnya 'baru'

d. Bentuk Dasar Numeralia

(99) puluh 'puluh' + {-nya} → puluhnya + {sa-} → sapuluhnya 'sepuluh'

(100) ratus 'ratus' + {-nya} → ratusnya + {sa-} → saratusnya 'seratus'

Dari paparan data di atas dapat diketahui bahwa klofiksasi dengan klofiks {sa-nya} dalam BB dapat dilakukan pada bentuk dasar yang terkategori verba, ajektiva, adverbia dan numeralia. Dengan demikian, klofiks jenis ini dapat formulasikan:

V + {sa-nya} → V

A + {sa-nya} → A

Adv + {sa-nya} → Adv

Num + {sa-nya} → Num

Fungsi klofiks {sa-nya} adalah membentuk verba, ajektiva, adverbia dan numeralia.

17. Klofiks {ta-an}

Berikut adalah data untuk menjelaskan klofiks {ta-an} dalam BB.

a. Bentuk Dasar Nomina

(101) {ta-} + birangkang 'kangkang' → tabirangkang + {-an} → tabirangkangan 'duduk mengangkang'

b. Bentuk Dasar Verba

(102) {ta-} + gugur 'jatuh' → tagugur + {-an} → taguguran 'jatuh'

- (103) {ta-} + nangis ‘nangis’ →tatangis +{-an} →tatangisan ‘menangis’
c. Bentuk Dasar Adverbia
 (104) {ta-} + jarang ‘jarang’ →tajarang + {-an} →tajarangan ‘lebih jarang’
 (105) {ta-} + lebih ‘lebih’ →talabih + {-an} →talabihan ‘kelebihan’

Dari paparan data di atas dapat diketahui bahwa klofiksasi dengan klofiks {ta-an} dalam BB dapat dilakukan pada bentuk dasar yang terkategori nomina, verba dan adverbia. Dengan demikian, klofiks jenis ini dapat formulasikan:

$$\left(N, V, Adv \right) + \{ta-an\} \rightarrow V$$

Fungsi klofiks {ta-an} adalah membentuk verba.

18. Klofiks {ta-i}

Berikut adalah data untuk menjelaskan klofiks {ta-i} dalam BB.

a. Bentuk Dasar Nomina

- (106) lumbuk ‘lombok’ + {-i} →lumbuki + {ta-} →talumbuki ‘tidak sengaja diberi lombok’
 (107) pagar ‘pagar’ + {-i} →pagari + {ta-} →tapagari ‘tidak sengaja dipasang pagar’

b. Bentuk Dasar Verba

- (108) cabut ‘cabut’ + {-i} →cabuti + {ta-} →tacabuti ‘tidak sengaja tercabut’
 (109) imbay ‘bersama’ + {-i} →imbayi + {ta-} →taimbayi ‘tidak sengaja bersama’

c. Bentuk Dasar Ajektiva

- (110) kadap ‘gelap’ + {-i} →kadapi + {ta-} →takadapi ‘tidak sengaja digelapi’
 (111) sarik ‘marah’ + {-i} →sariki + {ta-} →tasariki ‘tidak sengaja dimarahi’

d. Bentuk Dasar Adverbia

- (112) bulat ‘bulat’ + {-i} →bulati+{ta-} →tabulati ‘tidak sengaja dibulati’
 (113) labih ‘lebih’ + {-i} →labihi+{ta-} →talabihi ‘tidak sengaja dilebihi’

Dari paparan data di atas dapat diketahui bahwa klofiksasi dengan klofiks {ta-i} dalam BB dapat dilakukan pada bentuk dasar yang terkategori nomina, verba, ajektiva dan adverbia. Dengan demikian, klofiks jenis ini dapat formulasikan:

$$\left(N, V, A, Adv \right) + \{ta-i\} \rightarrow V$$

Fungsi klofiks {ta-i} adalah membentuk verba.

19. Klofiks {ta-akan}

Berikut adalah data untuk menjelaskan klofiks {ta-akan} dalam BB.

a. Bentuk Dasar Nomina

- (114) kisah ‘cerita’ + {-akan} → kisahakan + {ta-} →takisahakan ‘tidak sengaja diceritakan’
 (115) lunta ‘lunta’ + {-akan} → luntaakan + {ta-} →talunta’akan ‘tidak sengaja terlunta’

b. Bentuk Dasar Verba

- (116) karamput ‘bohong’ + {-akan} → karamputakan + {ta-} →takaramputakan ‘tidak direncanakan berbohong’
 (117) rujuk ‘tabrak’ + {-akan} → rujukakan + {ta-} →tarujukakan ‘direncanakan tidak tertabrak’

c. Bentuk Dasar Ajektiva

- (118) bujur ‘benar’ + {-akan} → bujurakan + {ta-} →tabujurkan ‘dibenarkan’
 (119) handap ‘pendek’ + {-akan} →handapakan + {ta-} →tahandapakan ‘tidak direncanakan’

jadi pendek'

d. Bentuk Dasar Adverbia

- (120) bulat 'bulat' + {-akan} → bulatakan + {ta-} → tabulatakan 'tidak direncanakan dibuat bulat'
(121) jingkar 'nyaring' + {-akan} → jingkarakan + {ta-} → tazingkarakan 'tidak direncanakan jadi nyaring'

Dari paparan data di atas dapat diketahui bahwa klofiksasi dengan klofiks {ta-akan} dalam BB dapat dilakukan pada bentuk dasar yang terkategori nomina, verba, ajektiva dan adverbial. Dengan demikian, klofiks jenis ini dapat diformulasikan:

$$\left[N, V, A, Adv \right] + \{ta-akan\} \rightarrow V$$

Fungsi klofiks {ta-akan} adalah membentuk verba.

20. Klofiks {ta-iakan}

Berikut adalah data untuk menjelaskan klofiks {ta-iakan} dalam BB.

a. Bentuk Dasar Nomina

- (122) banyu 'air' + {-iakan} → banyuiakan + {ta-} → tabanyuiakan 'tidak sengaja diberi air'
(123) bawang 'bawang' + {-iakan} → bawangiangkan + {ta-} → tabawangiangkan 'tidak sengaja diberi bawang'

b. Bentuk Dasar Verba

- (124) kambit 'jahit' + {-iakan} → kambitiakan + {ta-} → takambitiakan 'tidak sengaja dijahit'
(125) kuyak 'kupas' + {-iakan} → kuyakiakan + {ta-} → takuyakiakan 'tidak sengaja dikupas'

c. Bentuk Dasar Ajektiva

- (126) barasih 'bersih' + {-iakan} → barasihiakan + {ta-} → tabarasihiakan 'tidak sengaja dibuat bersih'
(127) handap 'pendek' + {-iakan} → handapiakan + {ta-} → tahandapiakan 'tidak sengaja dibuat pendek'

d. Bentuk Dasar Adverbia

- (128) hanyar 'baru' + {-iakan} → hanyariakan + {ta-} → tahanyariakan 'baru dipakai'
(129) jarang 'jarang' + {-iakan} → jarangiakan + {ta-} → tajarangiakan 'tidak sengaja dibuat jarang'

Dari paparan data di atas dapat diketahui bahwa klofiksasi dengan klofiks {ta-iakan} dalam BB dapat dilakukan pada bentuk dasar yang terkategori nomina, verba, ajektiva dan adverbial. Dengan demikian, klofiks jenis ini dapat diformulasikan:

$$\left[N, V, Adv \right] + \{ta-iakan\} \rightarrow V$$

Fungsi klofiks {ta-iakan} adalah membentuk verba.

SIMPULAN DAN SARAN

Klofiksasi terdiri atas 20 macam klofiks yaitu *ba-an, di-i, di-akan, di-i+akan, dipar-akan, ka-an, ka-nya, maN-an, maN-i, maN-akan, maN-i+akan, maNpar-akan, paN-nya, saka-nya, sa-annya, sa-nya, ta-an, ta-akan, ta-i, dan ta-i+akan*. Fungsi morfem afiks pada klofiksasi bahasa Banjar adalah membentuk nomina, verba, adjektiva, adverbial, pronomina, dan numeralia. Adapun makna morfem afiks bergantung pada bentuk dasar yang dilekatinya. Informasi yang ada di dalam

penelitian ini dapat digunakan oleh para guru muatan lokal bahasa Banjar untuk melengkapi sumber-sumber bahan ajar yang sudah ada agar siswa menerima bahan ajar yang lebih kaya dan variatif. Penelitian lanjutan dapat dilakukan oleh para peneliti lainnya dengan menambahkan contoh-contoh kalimat agar lebih mudah mengkategorikan suatu kata menjadi nomina, verba, adjektiva, adverbial, pronomina, atau numeralia.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2011. *Undang-undang RI Nomor 24 Tahun 2009 Tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, Serta Lagu Kebangsaan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- B. Miles, Matthew dan Michael Huberman, A. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. Beverly Hills: Sage Publications.
- Chaer, Abdul. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chelliah, L., Shobhana dan J. De Reuse, Willem. 2011. *Handbook of Descriptive Linguistic Fieldwork*. New York: Springer.
- Flick, Uwe. 2009. *An Introduction to Qualitative Research*. Edisi keempat. London: Sage Publication.
- Pemerintah Daerah Kalimantan Selatan. 2017. *Peraturan Pemerintah Daerah Pasal 26 ayat 4 Tentang Materi Muatan Berbasis Keunggulan Lokal*. Banjarmasin: Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan
- Rusdiana, Ida. 2017. *Proses Morfologis Bahasa Banjar*. Disertasi tidak diterbitkan. Malang: PPs UM.